

---

# Edukasi Internet Sehat dan Sosialisasi UU ITE Di Madrasah Aliyah Hikmatussyarief NWDI Salut

Anggreni<sup>1</sup>, Nani Sulistyaningsih<sup>1</sup>, Arief Rahman<sup>1</sup>, Siti Agrippina Alodia Yusuf<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

\*Corresponding author: [muchalianggreni@gmail.com](mailto:muchalianggreni@gmail.com)

**Abstract.** *Technology and its impacts bring significant changes to people's lives. The Internet, as one of the advances in communication technology, has become a primary necessity among teenagers. The ease of accessing information and social interaction due to technological advancements has led to other effects on school-aged students, relating to their socialization skills and emotional management abilities. The shift from offline communication to the virtual world can hinder the development of teenagers' social and communication skills. This Community Service aims to understand school-aged teenagers' comprehension of using the Internet healthily and about the Information and Electronic Transaction Law. Providing material on Healthy Internet use and the ITE Law is expected to offer new knowledge to students to be wiser while surfing the online world. Undeniably, the involvement of parents and the school environment is also very necessary to create an ecosystem that supports the positive development of adolescents in this digital era. Ultimately, cooperation among various parties becomes the key to helping adolescents adapt and thrive optimally amidst the rapid flow of digitalization. This Community Service consists of a pre-test, material delivery, and post-test. There was an increase in the percentage of students' understanding before and after the material was given. Awareness about Healthy Internet usage rose by 60%, and understanding of the Electronic Information and Transactions Law (ITE Law) increased by 85%.*

**Keyword :** *ITE Law, Healthy Internet, Digital Era*

**Abstrak.** Teknologi dan dampak yang ditimbulkan membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Internet sebagai salah satu kemajuan teknologi komunikasi telah menjadi kebutuhan utama kalangan remaja. Kemudahan mengakses informasi dan dalam berinteraksi sosial karena adanya kemajuan teknologi menimbulkan dampak lain dalam kehidupan para siswa usia sekolah, hal ini terkait dengan kemampuan bersosialisasi dan kemampuan mengelola emosi. Terjadinya pergeseran dari komunikasi luring ke dunia virtual dapat menghambat perkembangan kemampuan bersosialisasi dan komunikasi remaja. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman remaja usia sekolah mengenai pemanfaatan internet secara sehat dan mengenai Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik. Pemberian materi mengenai Internet Sehat dan UU ITE diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi siswa untuk lebih bijak ketika berselancar di dunia maya. Tidak dapat dipungkiri keterlibatan orang tua dan lingkungan sekolah juga sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan remaja secara positif di era digital ini. Akhirnya kerjasama antara berbagai pihak menjadi kunci dalam membantu remaja beradaptasi dan berkembang secara optimal di tengah pesatnya arus digitalisasi. Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari pretes, penyampaian materi dan postest. Diperoleh kenaikan prosentase pemahaman siswa sebelum pemberian materi dan sesudah materi. Tentang Internet Sehat naik prosentasi 60% dan pemahaman tentang UU ITE kenaikan sebesar 85%

**Kata Kunci:** UU ITE, Internet Sehat, Era Digital

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat cepat telah memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Kemajuan tersebut dapat dinilai berhasil apabila secara nyata mampu meningkatkan kapasitas, kompetensi, serta potensi manusia secara komprehensif, tanpa menghilangkan atau menggantikan peran manusia itu sendiri. Oleh karena itu, tantangan pada masa mendatang tidak seharusnya dipahami sebagai bentuk kompetisi antara manusia dan mesin, melainkan sebagai kesenjangan antara individu yang belum memanfaatkan teknologi dan mereka yang memiliki literasi serta kesadaran terhadap pemanfaatan teknologi digital (Fahmi dkk., 2024). Selain itu, pertukaran informasi dan pemahaman budaya lintas negara semakin terbuka sebagai dampak dari keterbukaan informasi publik yang didukung oleh ketersediaan sarana komunikasi digital, perkembangan transportasi berbasis teknologi yang semakin terjangkau, serta meningkatnya kemudahan mobilitas dan migrasi seiring dengan kebijakan antarnegara yang semakin terbuka (Setiawan, 2020).

Perubahan signifikan dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari keberadaan jaringan internet sebagai salah satu wujud perkembangan teknologi digital di bidang informasi dan komunikasi (Huraerah dkk., 2024). Internet telah membawa transformasi pada berbagai sektor, mulai dari komunikasi dan akses informasi hingga bidang ekonomi, pendidikan, sosial budaya, serta pelayanan publik. Pesatnya pertumbuhan jumlah pengguna internet yang disertai dengan perkembangan teknologi jaringan 4G dan 5G menunjukkan bahwa internet telah berperan sebagai infrastruktur strategis yang secara nyata mendukung kemajuan global (Bumbungan, 2025). Namun demikian, di balik berbagai manfaat yang ditawarkan, internet juga memiliki potensi dampak negatif yang cukup serius, terutama bagi anak-anak dan remaja usia sekolah. Dampak tersebut antara lain kecanduan penggunaan media sosial, kemudahan mengakses konten yang tidak sesuai seperti pornografi, meningkatnya risiko penipuan dan kejahatan siber, serta berbagai bentuk perilaku menyimpang yang dapat mengancam kualitas hidup anak dan remaja. Oleh karena itu, edukasi mengenai penggunaan media sosial di kalangan peserta didik dan remaja menjadi sangat penting untuk membangun pemahaman yang tepat dan bertanggung jawab, mengingat pada usia tersebut individu belum sepenuhnya memiliki kematangan emosional. Selain itu, maraknya penyebaran konten negatif, hoaks, dan praktik perundungan siber sering kali dipicu oleh kemudahan menyebarkan informasi tanpa melalui proses penyaringan dan verifikasi kebenaran yang memadai (Juanita, 2023).

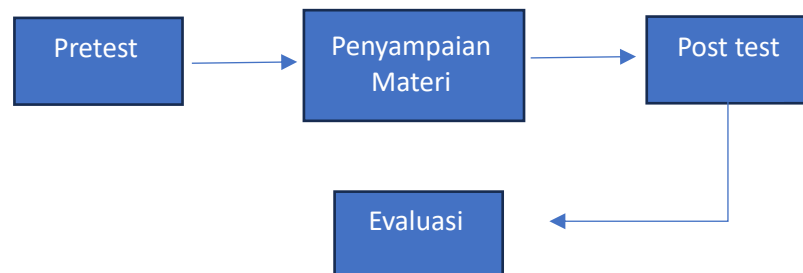
Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu dari sepuluh kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan secara geografis terletak di bagian barat Pulau Lombok. Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Barat tercatat sebanyak 762.757 jiwa, dengan 9.254 di antaranya merupakan siswa Sekolah Menengah Atas yang sedang menempuh pendidikan pada sekolah negeri maupun swasta (BPS Kabupaten Lombok Barat, 2025). Berdasarkan Laporan Statistik Pendidikan Tahun 2024 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 90,76% peserta didik berusia 5 hingga 24 tahun menggunakan internet sebagai sarana hiburan, sementara 67,65% di antaranya memanfaatkan internet untuk mengakses media sosial (Goodstats, 2025). Kondisi ini menunjukkan tingginya intensitas penggunaan internet di kalangan pelajar, yang pada sisi lain juga memunculkan berbagai dampak negatif. Aktivitas bermedia sosial yang berlebihan, kebiasaan bermain gim daring hingga pada tingkat kecanduan, serta akses terhadap konten pornografi berpotensi meningkatkan risiko gangguan dalam kehidupan sosial maupun aktivitas akademik peserta didik (Hidayanto & Zidni Ilmi, 2015). Oleh karena itu, pemanfaatan internet secara inklusif, aman, dan sehat menjadi aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran

maupun penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari (Yenni, 2022). Prambayu Ismalia (2023) mengungkapkan bahwa berdasarkan pengujian psikologis ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara gaya pengasuhan, keterampilan sosial, dan tingkat kesepian terhadap kecenderungan adiksi internet pada remaja. Sejalan dengan hal tersebut, optimalisasi peran multi-pemangku kepentingan dalam memberikan edukasi serta pemahaman literasi digital kepada generasi muda menjadi tanggung jawab bersama berbagai pihak. Pemangku kepentingan yang dimaksud meliputi pemerintah, media, pelaku usaha, serta masyarakat sebagai elemen penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran literasi digital (Raharjo, 2019).

MA Hikmatussyarief NWDI Salut terletak di Desa Selat Kabupaten Lombok Barat, dengan jumlah siswa 150 orang, dengan orangtua sebagai petani, buruh harian, pedagang dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Beragamnya profesi orangtua murid dan tingkat pendidikan orangtua mayoritas Sekolah Dasar menjadi salah satu penyebab kurangnya edukasi kepada anak mengenai Internet Sehat dan UU ITE. Oleh karenanya penting untuk masuk ke lingkungan sekolah memberikan edukasi kepada siswa karena saat ini banyak terjadi pelanggaran terhadap UU ITE dan penggunaan internet yang tidak sehat.

## 2. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hikmatussyarief NWDI Salut Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Diadakan pada bulan September 2025. Adapun jumlah anggota dalam pembinaan ini 40 orang mulai dari usia 15 tahun sampai 17 tahun. Adapun metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Metodologi

1. Pretest : Kegiatan pelaksanaannya dilakukan dalam pembinaan ini diawali dengan memberikan pemberian tes awal guna memahami seberapa paham para remaja dalam menggunakan internet dengan sehat, aman. Serta kegiatan ini juga mengukur tingkat pengetahuan para peserta mengenai UU ITE.

Pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner Adalah sebagai berikut :

- 1) Berapa jam sehari menggunakan internet
  - a. 1 jam
  - b. 2 jam
  - c. 5 jam
  - d. > 5 jam
- 2) Untuk keperluan apa anda menggunakan internet
  - a. Belajar
  - b. Media sosial
  - c. Belanja

d. Lain-lain

- 3) Apakah anda memahami mengenai Undang-undang ITE ?  
Ya/Tidak
  - 4) Apakah anda memahami mengenai Internet Sehat?  
Ya/Tidak
  - 5) Pernahkan membaca berita online mengenai pelanggaran UU ITE?  
Ya/Tidak
2. Penyampaian materi : Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pretest, maka dilakukan pengarahannya serta memberikan pemahaman kepada peserta untuk meningkatkan pengetahuan mengenai UU ITE dan kemampuan dalam memahami penggunaan internet dengan sehat dan aman. Beberapa materi antara lain Internet Sehat dan Aman (INSAN) adalah suatu program dari pemerintah Indonesia yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) dengan tujuan untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen Masyarakat. Selain itu diberikan pula contoh kasus pelanggaran terhadap UU ITE yang pernah terjadi dan dilakukan oleh kalangan remaja. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menghindari kejadian serupa di kehidupannya sehari-hari.
3. Posttest dan Evaluasi : Sosialisasi pemanfaatan internet sehat dan aman dikalangan remaja siswa MA Hikmatussyarif NWDI Salut ditujukan agar tercipta kemandirian dalam memanfaatkan internet secara sehat dan aman sehingga terhindar dari pelanggaran terhadap UU ITE. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada peserta setelah penyampaian materi tentang UU ITE dan Internet Sehat dilakukan. Pertanyaan yang diajukan adalah:
- Apakah anda memahami mengenai Undang-undang ITE ?  
Ya/Tidak
  - Apakah anda memahami mengenai Internet Sehat?  
Ya/Tidak
- Dari hasil kuisioner diharapkan terdapat perbedaan jawaban sebelum dan sesudah penyampaian materi.

### 3. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahapan pretest kepada 40 orang siswa Madrasah Aliyah yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dasar mengenai Internet sehat dan materi Internet Sehat dan UU ITE. Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan hasil pretes.



**Gambar 2.** Suasana Penyampaian Pendahuluan dan Pretes

**Tabel 1.** Pemahaman Tentang UU ITE

No	Nama	Ya	Tidak
1	M.Fajrin		V
2	Rugaya		V
3	Rawdatul		V
4	Annisa	V	
5	Rabitha Widi		V
6	Fairuz Sumaya	V	
7	Fitriatun		V
8	Nurul Rafika		V
9	Rizki Fardhanu		V
10	Nisfullah Syaban	V	
11	Sang Juli		V
12	Andika Ramdhan		V
13	Morteza		V
14	Syahdan		V
15	M Agin		V
16	Kusuma Wijaya		V
17	Yoga Satria	V	
18	Nursida		V
19	Fifi Adita		V
20	Safitri		V

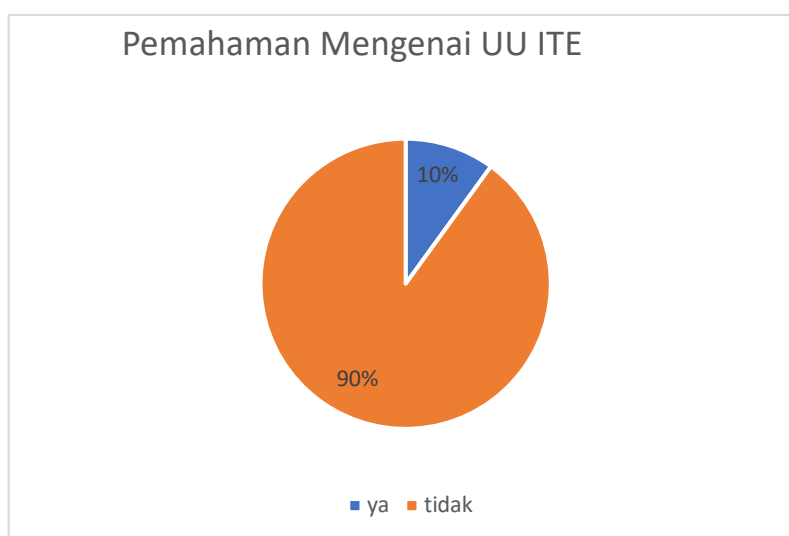
No	Nama	Ya	Tidak
21	Dewi		V
22	Halimah		V
23	Sofia Hanifa		V
24	Baiq Nana		V
25	Sholehatun		V
26	Rifat Amri		V
27	Mujiarni		V
28	Fatimahtuzahra		V
29	Adam khoiri		V
30	Lela Kadaris		V
31	Faina Fain		V
32	Khoirina		V
33	Winadilla		V
34	Titi Fadilah		V
35	Rina Asafah		V
36	Wardatul Jannah		V
37	Tuti khoiriyah		V
38	Sabina		V
39	Alawiyah		V
40	Rohmatulaini		V

**Tabel 2.** Pemahaman Tentang Internet Sehat

No	Nama	Ya	Tidak
1	M.Fajrin		V
2	Rugaya	V	
3	Rawdatul		V
4	Annisa	V	
5	Rabitha Widi		V
6	Fairuz Sumaya	V	
7	Fitriatun		V
8	Nurul Rafika		V
9	Rizki Fardhanu		V
10	Nisfullah Syaban	V	
11	Sang Juli		V
12	Andika Ramdhan		V
13	Morteza		V
14	Syahdan		V
15	M Agin		V
16	Kusuma Wijaya		V
17	Yoga Satria	V	
18	Nursida		V
19	Fifi Adita		V
20	Safitri		V

No	Nama	Ya	Tidak
21	Dewi	V	
22	Halimah	V	
23	Sofia Hanifa		V
24	Baiq Nana	V	
25	Sholehatun		V
26	Rifat Amri	V	
27	Mujiarni		V
28	Fatimahtuzahra		V
29	Adam khoiri	V	
30	Lela Kadaris	V	
31	Faina Fain		V
32	Khoirina		V
33	Winadilla	V	
34	Titi Fadilah		V
35	Rina Asafah	V	
36	Wardatul Jannah	V	
37	Tuti khoiriyah	V	
38	Sabina		V
39	Alawiyah	V	
40	Rohmatulaini		V

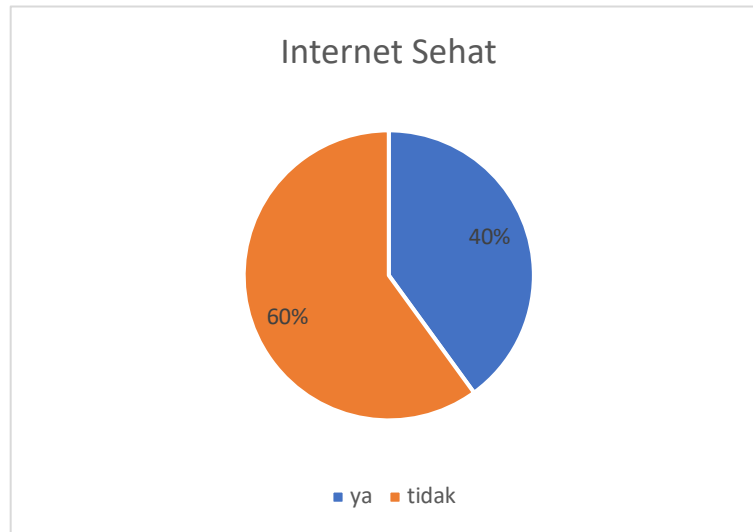
Tabel 1 menunjukkan 4 orang paham mengenai UU ITE dan 36 orang belum menegrti apa UU ITE. Sedangkan table 2 menunjukkan bahwa 16 orang megerti tata cara internet sehat dan 24 orang belum mearkan data tersebut dapat dibuat grafik Gambar 3 dan Gambar 4

**Gambar 3.** Grafik Pemahaman Siswa mengenai UU ITE

Gambar 3 menunjukkan bahwa hasil pre tes 90% pelajar tidak memahami mengenai UU ITE. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa perlu diberikan materi mengenai UU ITE dan contoh-



contoh kasus pelanggaran terhadap pasal-pasal dalam UU ITE yang pernah terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengatakan mereka akses internet 2 jam dalam sehari sejumlah 25 orang, dimana 20 orang online untuk belanja, 10 orang akses edukasi dan 10 orang akses lain-lain. Dari hasil pre test menunjukkan bahwa ketidak tahuan siswa tentang UU ITE disebabkan karena hanya 25% diantara mereka yang mengakses mengenai edukasi.



**Gambar 4.** Pemahaman mengenai Internet sehat

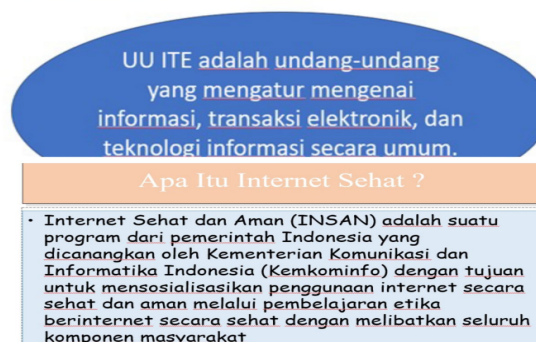
Gambar 4 menunjukkan Untuk pengetahuan tentang Internet sehat menunjukkan 40% peserta edukasi paham tentang UU ITE dan 60 % tidak mengerti bagaimana berinternet sehat.

Setelah pretest dilaksanakan maka dilakukan pemberian materi mengenai UU ITE dan Internet sehat beserta beberapa kasus pelanggaran UU ITE. Pemberian materi interaktif tentang literasi digital, meliputi:

- 1) Pengenalan internet sehat dan aman. Dalam materi ini dipaparkan manfaat dan bahaya internet bagi pelajar.
- 2) Etika berkomunikasi di media sosial.
- 3) Perlindungan data pribadi.
- 4) UU ITE dan contoh kasus pelanggaran

Materi disampaikan melalui presentasi, dan video edukasi. Peserta diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman.

#### (Informasi dan Transaksi Elektronik)

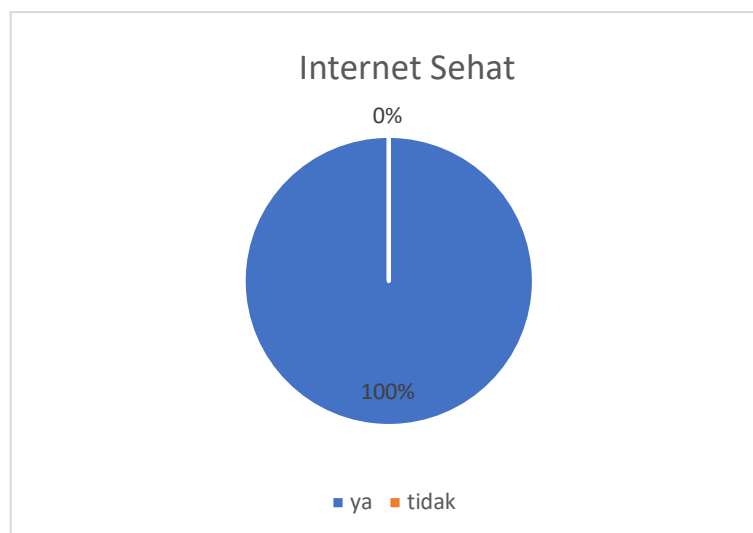


**Gambar 5.** Contoh Materi yang disampaikan kepada peserta sosialisasi

Gambar 5 adalah contoh materi yang disampaikan pada saat pemaparan. Selain itu ditunjukkan juga contoh kasus pelanggaran UU ITE yang pernah terjadi di lingkup Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilakukan oleh remaja ataupun orang dewasa. Setelah semua materi tuntas, dilakukan evaluasi dengan memberi kuisioner kembali pada siswa. Pertanyaan sama seperti pada saat pretes agar diketahui peningkatan pemahaman terhadap topik yang disampaikan. Terlihat pada Gambar 6 dan gambar 7 mengenai peningkatan pemahaman mengenai UU ITE dan bagaimana cara memanfaatkan Internet secara sehat.



**Gambar 6.** Pemahaman terhadap UU ITE (setelah pemberian materi)



**Gambar 7.** Pemahaman terhadap Internet Sehat (setelah pemberian materi)

Gambar 5 dan gambar 7 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelajar setelah edukasi dilakukan. Hal ini menunjukkan kemajuan dan perlunya penyegaran terhadap kesadaran dalam berinternet secara sehat sehingga tidak terjadi pelanggaran terhadap UU ITE.

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nikmatusyarief desa Selat Kabupaten Lombok Barat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang UU



ITE dan Internet Sehat. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup signifikan. 95 % siswa paham tentang UU ITE beserta contoh kasus yang terjadi di Indonesia. Dan 100 % siswa memahami mengenai Internet sehat dan berkomitmen untuk mempraktekkan di kehidupan sehari-hari setelah menerima materi dari narasumber. Edukasi sebaiknya terus menerus dilakukan baik oleh pihak sekolah atau keluarga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih atas terselenggaranya kegiatan pengabdian Masyarakat ini disampaikan kepada Kepala Sekolah beserta jajarannya MA Hikmatussyarief Salut Kabupaten Lombok Barat yang memfasilitasi kegiatan dapat berjalan dengan baik. Mahasiswa KKN Desa Selat tahun 2025 Universitas Muhammadiyah Mataram yang membantu mengkoordinasi siswa Kepala Desa Selat Kabupaten Lombok Barat. Dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Lombok Barat. Lombok Barat Dalam Angka 2025. [Kabupaten Lombok Barat Dalam Angka 2025 - Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. Page 117](#)
- Bumbungan, S (2025). Peran Dan Perkembangan Jaringan Internet Dalam Mendukung Transformasi Digital Global. Bulletin of Network Engineer and Informatics. Vol. 3 No 1. <https://doi.org/10.59688/bufnets.v3i1.66>
- Fahmi, Rambe, AS., Tanjung, D. (2024) Perkembangan Teknologi Digital Untuk Berbagai Bidang Kehidupan, USU Press 2024
- Huraerah, A. J. A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2024). Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap pendidikan Indonesia. Journal of Islamic Education Policy, 8(2). <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/2715>
- [Lebih dari 60% Anak Sekolah Akses Internet untuk Media Sosial - GoodStats Data](#), akses tanggal 25 November 2025
- Hidayanto, F., & Zidni Ilmi, M. (2015). Pentingnya Internet Sehat. Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 4(1), 21–24. <https://journal.uin.ac.id/index.php/ajie/article/view/7888>
- Juanita, Rince Tatik (2023). Literasi Digital pada Remaja dan Tantangannya. Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(2), 10-21. <https://doi.org/10.37631/commsphere.v1i1.1139>
- Prambayu, I (2023). Adiksi Internet pada Remaja. TAZKIYA : Jurnal of Psychology. <http://dx.doi.org/10.15408/tazkiya.v7i1.13501>
- Raharjo, P. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. Jurnal Komunikasi media dan Informatika. Volume 10 Nomor . <https://doi.org/10.59688/10.31504/komunika.v9i1.3795>
- Setiawan, R. (2020). Karakteristik Dasar Literasi Digital Dan Relasi Sosial Generasi Milenial Banten. Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi, 4(2), 153–173. <https://doi.org/10.24198/jsg.v4i2.27540>
- Yeni, Y (2022), Sosialisai Pemanfaatan Internet Sehat dan Aman dikalangan Remaja agar Tercipta Kemandirian Belajar. Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(1), hlm. 93 – 98. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.113>